

ANALISIS KERJA SAMA SESAMA WARGA ASRAMA PUTRA MAHASISWA KABUPATEN KAYONG UTARA

Irwanto, Sulistyarini, Supriadi

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan, Pontianak

Email : spd.irwanto@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan, bagaimanakah bentuk kerja sama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara, pelaksanaan kerja sama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara, dan kendala kerja sama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, panduan observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kerja sama yang terdapat di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara sudah berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat yang baik bagi warga yang tinggal di asrama dan memberikan manfaat bagi pihak luar seperti terbantunya pihak-pihak yang membutuhkan bantuan dalam bentuk kerja sama. Kendala dalam kerja sama di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara memang ada tetapi tidak begitu fatal, di karenakan masih banyak cara dalam menutupi kendala tersebut.

Kata Kunci : **Warga asrama, Kerja sama, Mahasiswa**

Abstract : This study aims to identify and describe, what forms of cooperation fellow student dormitories son Kayong District North, the implementation of cooperation fellow student dormitories son Kayong District North, and constraints cooperation fellow student dormitories District of North Kayong son. The method used is descriptive method with data collection that is interview, observation, and documentation study. The data collection tool in this research is interview, observation guidelines, and documentation. The results showed that the forms of cooperation contained in the dorm son student District of North Kayong been running well and can provide good benefits for the people who live in dormitories and provide benefits for outsiders like terbantunya parties who require assistance in the form of cooperation, Obstacles in cooperation son student dormitories District of North Kayong does exist but is not so fatal, in because there are many ways to cover these obstacles.

Keywords : **Residents of dormitories, Cooperation, Colleger**

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia memerlukan orang lain dalam berbagai hal, seperti bergaul, bekerja, tolong menolong, kerja bakti, keamanan, dan lain-lain. Manusia sebagai makhluk sosial artinya manusia sebagai warga masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri. Meskipun dia mempunyai kedudukan dan kekayaan, dia selalu membutuhkan manusia lain. Setiap manusia cenderung untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya.

Hakekat manusia sebagai makhluk sosial akan membentuk kerja sama dalam kelompok yang lebih besar. Dalam perkembangan ini, semua manusia harus saling membantu. Sebab kemajuan manusia nampaknya akan bersandar kepada kemampuan manusia untuk bekerjasama dalam kelompok yang lebih besar. Kerja sama sosial merupakan syarat untuk kehidupan yang baik dalam masyarakat yang saling membutuhkan. Kerja sama dapat dijumpai hampir dalam setiap kehidupan sosial mulai dari anak-anak hingga kehidupan keluarga, kelompok kekerabatan hingga ke dalam komunitas sosial. Kerja sama dapat terjadi karena didorong oleh kesamaan tujuan atau manfaat yang akan diperoleh dalam kelompok tersebut.

Kerja sama timbul karena orientasi orang-perorangan terhadap kelompoknya (in-group) dan kelompok lainnya (out-group). Kerja sama akan bertambah kuat jika ada hal-hal yang menyinggung anggota / perorangan lainnya. Kerja sama mungkin akan bertambah kuat apabila ada bahaya luar yang mengancam atau ada tindakan-tindakan luar yang menyinggung kesetiaan yang secara tradisional atau institusional telah tertanam di dalam kelompok, dalam diri seseorang atau segolongan orang. Kerja sama dapat bersifat agresif apabila kelompok dalam jangka waktu yang lama mengalami kekecawaan sebagai akibat perasaan tidak puas karena keinginan-keinginan pokoknya tak dapat terpenuhi karena adanya rintangan-rintangan yang bersumber dari luar kelompok itu.

Seperti halnya yang telah di kemukakan oleh Charles H. Cooley (dalam Soejono Soekanto 2012:66) sebagai berikut: Kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut; kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerjasama yang berguna.

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan bersama. Bentuk kerja sama tersebut berkembang apabila orang dapat digerakan untuk mencapai suatu tujuan bersama dan harus ada kesadaran bahwa tujuan tersebut di kemudian hari mempunyai manfaat bagi semua.

Asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu asrama mahasiswa putra yang berada di wilayah kota Pontianak, yang terletak di jalan Ahmad Yani Sepakat 2 Gg Citra Mandiri Kecamatan Pontianak Tenggara. Asrama ini menjadi tempat menginap para mahasiswa putra yang berasal dari Kabupaten Kayong Utara dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau universitas yang ada di Pontianak. Kabupaten Kayong Utara terbagi menjadi 5

kecamatan, yaitu Kec. Teluk Batang, Kec. Simpang Hilir, Kec. Kecamatan Pulau Maya Karimata, Kec. Kec. Sukadana dan Kec. Seponti Jaya. Warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara tergabung dari beberapa daerah asal kecamatan dan berbagai etnis dan agama.

Berikut ini peneliti sajikan data jumlah warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara :

Tabel 1
Data Jumlah Warga Asrama Putra Mahasiswa Kabupaten Kayong Utara

No	Angkatan	Jumlah	Lama Menghuni	Agama	Etnis	Daerah Asal
1	2010	7	4 tahun 3 bulan	Islam 100%	Melayu 100%	Kec. Teluk Batang 3 orang Kec. Simpang Hilir 3 Kec. Sukadana 1 orang
2	2011	10	3 tahun 3 bulan	Islam 100%	Melayu 9 orang Jawa 1 orang	Kec. Teluk Batang 2 orang Kec. Simpang Hilir 5 orang Kec. Pulau Maya Karimata 1 orang Kec. Sukadana 2 orang
3	2012	30	2 tahun 3 bulan	Islam 100%	Melayu 29 orang jawa 1 orang	Kec. Teluk Batang 8 orang Kec. Simpang Hilir 8 Orang Kec. Pulau Maya Karimata 9 orang Kec. Sukadana 5 orang
4	2013	26	1 tahun 3 bulan	Islam 100%	Melayu 100%	Kec. Teluk Batang 7 orang Kec. Simpang Hilir 5 Orang Kec. Pulau Maya Karimata 8 orang Kec. Sukadana 6 orang
5	2014	25	3 bulan	Islam 24 orang budha 1 orang	Melayu 24 orang Tionghoa 1 orang	Kec. Teluk Batang 5 orang Kec. Simpang Hilir 8 Orang Kec. Pulau Maya Karimata 6 orang Kec. Sukadana 6 orang

Sumber: Pengurus Asrama Putra Mahasiswa Kabupaten Kayong Utara Tahun 2014.

Asrama mahasiswa tentunya memiliki tata tertib yang harus dilaksanakan dan ditaati oleh para warga asramanya baik itu aturan tentang tata tertib dalam kehidupan sehari-hari warga asrama maupun aturan dalam menjaga nama baik asrama putra mahasiswa

Selain tata tertib, ada pula kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh para warga asramanya. Kegiatan yang ada di asrama putra mahasiswa kabupaten kayong utara sebagian besar dilaksanakan dalam bentuk kerja sama, seperti kerja bakti, piket rutin asrama, yasinan bersama warga asrama, dan lain sebagainya. Di

antara kegiatan-kegiatan tersebut, kegiatan rutin yang dilaksanakan dalam bentuk kerja sama yaitu kerja bakti asrama. Kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan setiap hari minggu pagi hingga selesai, di dalam kegiatan ini, semua warga asrama tanpa terkecuali saling bekerjasama dalam membersihkan seluruh bagian asrama, baik di dalam asrama maupun di sekeliling lingkungan asrama.

Karena itu, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya terhadap kerja sama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara. Setelah peneliti melakukan pra riset di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara, tampak di beberapa kegiatan yang dilaksanakan di asrama ini, tidak diikuti semua warga asramanya, seperti saat berlangsungnya kegiatan kerja bakti terlihat bahwa tidak semua warga asrama yang melaksanakan kegiatan kerja bakti tersebut, hanya sebagian besar saja.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan kerjasama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara belum berlangsung dengan baik karena masih ada warga yang tidak mau atau tidak bisa melaksanakan kegiatan kerja sama tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kerja Sama Sesama Warga Asrama Putra Mahasiswa Kabupaten Kayong Utara”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (2012:67): Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Alasan peneliti menggunakan metode ini, karena penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki suatu keadaan sebagaimana adanya berdasarkan data-data yang dikumpulkan. Peneliti ingin menganalisis dan mendeskripsikan data mengenai tentang analisis kerja sama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara. Objek penelitian adalah warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai analisis kerja sama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Dalam proses ini peneliti membandingkan masing-masing data yang diperoleh dari data observasi, dokumentasi, dan wawancara serta arsip-arsip asrama seperti, tata tertib asrama, jadwal piket asrama dan garis besar program kerja asrama.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi langsung, komunikasi langsung dan studi dokumentasi. Teknik observasi langsung, peneliti mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian yaitu kerja sama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara. Teknik komunikasi langsung, peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan warga sekaligus pengurus asrama seperti ketua asrama, seksi humas, seksi PSDM, seksi kerohanian, seksi kebersihan dan seksi keamanan. Studi dokumentasi adalah mempelajari dokumen

yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini yaitu kerja sama sesama warga asrama. Adapun alat pengumpulan data yang di gunakan adalah : lembar observasi, pedoman wawancara, data dokumentasi, dan buku catatan lapangan.

Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi dan pengambilan keputusan. Reduksi data merupakan membagi-bagi data yang sesuai dengan fokus penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama ketua asrama dan beberapa seksi kepengurusan asrama. Penyajian data dimaksudkan agar data terorganisir sesuai sub masalah penelitian. Verifikasi data dilakukan selama penelitian sampai mencapai kesimpulan. Pengujian keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan 2 cara, yaitu Perpanjangan pengamatan yang dengan tujuan memperoleh fenomena yang natural, akurat, dan mendalam. Adapun triangulasi yang peneliti lakukan adalah triangulasi sumber dengan menghubungkan-hubungkan kemudian mengkaji data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara merupakan salah satu asrama mahasiswa putra yang berada di wilayah kota Pontianak, yang terletak di jalan Ahmad Yani Sepakat 2 Gg Citra Mandiri Kecamatan Pontianak Tenggara. Asrama ini menjadi tempat menginap para mahasiswa putra yang berasal dari Kabupaten Kayong Utara dan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau universitas yang ada di Pontianak. Warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara berjumlah 98 orang yang tergabung dari beberapa daerah asal yang ada di Kabupaten Kayong Utara. Warga asrama yang tinggal atau menginap di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara dikenai biaya sebesar Rp. 15.000,00 / orang dan harus dibayar setiap bulannya, jika telat membayar dari tanggal yang telah ditentukan maka akan dikenai sanksi atau denda berupa tambahan uang denda tersebut.

Asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara terdiri dari dua bangunan dengan luas bangunan sekitar 16 m² dengan luas lahan sekitar 40 m². Asrama pertama berdiri pada tahun 2002 dan asrama yang kedua berdiri pada tahun 2012 di bangun tepat bersebelahan dengan asrama yang pertama. Asrama pertama pada mulanya merupakan asrama Kabupaten Mempawah yang kemudian pada tahun 2008 asrama ini di beli oleh pemerintah Kabupaten Kayong Utara untuk di jadikan asrama atau tempat tinggal bagi mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Kayong Utara. Asrama pertama terdiri dari dua lantai, dengan lantai pertama yang terdiri dari 14 ruang kamar dan 4 kamar mandi. Sedangkan di lantai yang kedua terdiri dari 6 ruang kamar dan 1 ruang aula. Asrama kedua di bangun pada tahun 2012 bersebelahan dengan asrama yang pertama, asrama ini di bangun sesuai dengan kebutuhan akan tempat tinggal bagi para mahasiswa dari Kabupaten Kayong Utara, yang semakin tahun semakin banyak mahasiswa yang berkuliah di universitas-universitas yang ada di Pontianak dan ingin tinggal di asrama ini. Asrama yang kedua ini terdiri dari 2 lantai, dengan lantai pertama memiliki 6 ruang kamar, 1 aula dan 3 kamar mandi, sedangkan di lantai yang kedua terdiri dari 8 ruang kamar, 1 aula dan 3 kamar mandi.

Pada bagian observasi, peneliti melakukan pengamatan secara mendalam tentang keadaan yang terjadi di lokasi penelitian secara langsung. Dalam hal ini peneliti mengamati bentuk-bentuk kerja sama yang berlangsung di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara. Observasi ini dituangkan dalam bentuk temuan-temuan sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Observasi kerja sama di Asrama Putra Mahasiswa Kabupaten Kayong Utara

No	Aspek yang diamati	Sub aspek yang diamati	Keterangan
1.	Kerja sama sesama warga asrama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada warga asrama untuk selalu hidup sehat. 2. Kegiatan diskusi setiap malam Kamis. 3. Mengadakan kegiatan kajian keagamaan pada malam Selasa. 4. Kegiatan yasinan pada malam Jumat serta, 5. Kegiatan pembacaan Fadhilah Amal pada setiap malam ba'da sholat magrib. 6. Mengadakan kerja bakti setiap hari minggu 7. Melaksanakan piket sesuai jadwal piket 8. Menegakkan aturan dan tata tertib asrama. 9. Memberikan sanksi kepada warga asrama yang melanggar aturan asrama. 10. Menjaga keamanan asrama dari gangguan yang timbul dari luar atau dalam asrama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga asrama melaksanakan seminar tentang kesehatan seperti bahaya narkoba atau tema lainnya. 2. Warga asrama melakukan diskusi terkait suatu tema pembahasan. 3. Warga asrama mendatangkan seorang ustad untuk memberikan kajian tentang agama. 4. Warga asrama melaksanakan yasinan secara berjamaah di aula asrama. 5. Warga asrama mengikuti kegiatan pembacaan fadhilah amal yang akan dibaca secara bergantian. 6. Warga asrama melakukan kerja bakti setiap hari minggu pagi hingga selesai 7. Warga asrama yang terjadwal untuk piket harus melaksanakan piket di asrama. 8. Warga asrama wajib untuk mentaati aturan dan tata tertib seperti tercantum di tata tertib. 9. Warga asrama yang melanggar tata tertib akan diberikan sanksi yang sesuai dengan pelanggarannya 10. Warga asrama terutama seksi keamanan harus menjaga keamanan asrama
2.	Kerja sama dengan warga luar asrama	<ol style="list-style-type: none"> 11. Mengadakan sosialisasi di SMA/MA yang ada di KKU 12. Mengadakan silaturahmi antara warga asrama kayong bersaudara dengan warga disekitar asrama dan antar asrama yang ada di Pontianak. 13. Mengadakan turnamen futsal maupun volly 14. Mengadakan kegiatan sparing dengan asrama lain dalam kegiatan olahraga berupa volley maupun futsal. 15. Mengadakan peringatan hari besar islam dengan mengundang warga sekitar 	<ol style="list-style-type: none"> 11. Warga asrama utusan yang dikirim untuk melakukan sosialisasi di SMA/MA di KKU 12. Warga asrama mengadakan kegiatan silaturahmi dan mengundang warga sekitar dan warga dari asrama-asrama lain yang ada di Pontianak. 13. Warga asrama mengadakan turnamen futsal maupun volly antar asrama. 14. Warga asrama mengadakan kegiatan sparing dengan warga asrama lain yang dilaksanank di luar asrama seperti lapangan futsal atau lapangan volly 15. Warga asrama mengadakan kegiatan peringatan hari besar islam di asrama dan mengundang warga sekitar atau perwakilan dari asrama lain

Sumber : Data Olahan 2015

Kegiatan yang ada di asrama putra mahasiswa kabupaten kayong utara sebagian besar dilaksanakan dalam bentuk kerja sama, seperti kerja bakti, piket rutin asrama, yasinan bersama warga asrama, dan lain sebagainya, serta banyak kegiatan lainnya yang dilaksanakan diluar asrama seperti kegiatan sosialisasi ke SMA/MA yang ada di Kabupaten Kayong Utara, mengadakan silaturahmi dengan warga sekitar asrama dan dengan warga asrama lain yang berada di Pontianak seperti mengadakan sparing olahraga futsal atau volleyball serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berupa kerja sama. Di antara kegiatan-kegiatan tersebut, kegiatan rutin yang dilaksanakan dalam bentuk kerja sama yaitu kerja bakti asrama. Kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan setiap hari minggu pagi hingga selesai.

Pengumpulan data hasil wawancara dalam penelitian yang berjudul “Analisis kerja sama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara” ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi kemudian dari hasil pengumpulan data ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu teknik analisa data yang bersifat non angka atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut dan selanjutnya penganalisaan dilakukan dengan menggunakan interpretasi logis terhadap data-data yang diperoleh dan dianggap sesuai dengan pokok permasalahan.

Berikut akan dikemukakan hasil wawancara dengan warga sekaligus pengurus asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara. Hasil wawancara sebagai berikut:

Dari hasil studi wawancara dengan warga sekaligus pengurus asrama diketahui bahwa jumlah dari warga yang tinggal di asrama ini adalah sebanyak 98 orang yang tergabung dari beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Kayong Utara. Warga asrama ini saling bekerjasama dalam kesehariannya, seperti melaksanakan piket secara bersama-sama, kerja bakti bersama, yasinan bersama, serta kegiatan-kegiatan lain yang telah diatur dalam tata tertib asrama. Bukan hanya pada kegiatan-kegiatan yang sesuai tata tertib asrama saja tapi juga berkerjasama dalam kegiatan-kegiatan keseharian seperti saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah teman atau tolong menolong disaat teman dalam kesusahan. Hal itu juga dapat menimbulkan kerja sama yang baik sesama warga asrama. Warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara juga berkerja sama dengan warga luar asrama walaupun jarang, seperti saat kami di asrama ini mengadakan halal bihalal, atau suatu acara peringatan hari besar islam yangmana kami mengundang warga luar asrama untuk ikut serta dalam acara tersebut. Juga kegiatan-kegiatan olah raga seperti sparing dengan warga asrama lain, biasanya sparing olahraga futsal dan voly. Serta kegiatan-kegiatan lain yang melibatkan dua belah pihak yaitu warga asrama dan warga luar asrama.

Dalam pelaksanaan kerja sama di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara, warga asrama cukup antusias dalam melaksanakan kerja sama di asrama di karenakan ada beberapa kegiatan kerja sama yang memang harus di laksanakan sesuai jadwal dan bila tidak dilaksanakan maka akan di berikan sanksi. Ada juga kegiatan kerja sama yang memang dilaksanakan sesuai dengan kesadaran warga asrama tersebut. Kerja sama yang berlangsung di asrama sejauh

ini berjalan dengan baik, di karenakan kegiatan-kegiatan tersebut sudah terjadwal dengan baik dan ada kesadaran dari para warga asrama untuk melaksanakan kerja sama tersebut.

Dalam kegiatan kerja sama di asrama pasti ada kendala tapi tidak begitu berpengaruh bagi berlangsungnya kegiatan-kegiatan kerja sama di asrama. Kendala yang sering di jumpai dalam kegiatan kerja sama di asrama yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang dalam kerja sama tersebut, bisa juga dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak mendukung, serta ada warga yang berhalangan untuk melaksanakan kerja sama, seperti izin mengerjakan tugas, atau mengikuti kegiatan-kegiatan di luar asrama. Manfaat yang dapat kami peroleh dari kerja sama tersebut adalah semakin eratnya persatuan di antara sesama kami warga asrama khususnya, dan antara kami warga asrama dengan warga luar asrama, selain itu juga untuk asrama sendiri dalam hal kebersihan asrama kami akan bersih serta dapat menjadi tempat yang nyaman bagi kami sebagai penghuni asrama ini. Sanksi yang kami berikan kepada warga yang melanggar aturan atau tidak mengikuti kegiatan selama beberapa kali tergantung kategorinya, bisa berupa teguran dari kami para pengurus dan yang pasti SP kemudian akan di keluarkan dari asrama jika telah melanggar batasan.

Pembahasan

a. Bentuk kerja sama di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara

Kerja sama adalah suatu usaha bersama antar dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu. Menurut Yanto (2011:12) “Kerja sama adalah proses beregu (berkelompok) dimana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat”.

Di dalam suatu asrama pasti terdapat kegiatan-kegiatan yang di laksanakan dalam bentuk kerja sama, hal ini di karenakan asrama merupakan tempat tinggal bersama bagi warga asrama dan harus dijaga demi kebaikan asrama tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut telah disusun dan dijadwalkan untuk dilaksanakan secara terus menerus setiap harinya.

Berdasarkan data yang telah terkumpul baik melalui pra riset dan riset pada penelitian ini yang telah dilakukan pada warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara dan dibuktikan dengan observasi dan wawancara, dimana di asrama ini terdapat bentuk kerja sama.

Bentuk kerja sama yang terdapat di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara telah berlangsung sejak lama dan sejalan dengan hakikat dari kerja sama yaitu bekerjasama demi mencapai suatu hasil yang diinginkan bersama yang meliputi banyak kegaitan yang dilakukan di asrama baik didalam asrama maupun diluar asrama. Kegaitan kerja sama ini akan memberikan manfaat yang luas bagi warga asrama pada umumnya maupun bagi warga luar asrama pada umumnya. Kerja sama tersebut seperti bekerja sama merawat asrama, menjaga nama baik asrama, dan memperkenalkan asrama kepada masyarakat luar melalui program-program yang dapat memberikan manfaat seperti mengadakan sosialisasi ke sekolah atau ke lembaga masyarakat yang lainnya.

- b. Pelaksanaan kerja sama di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara
- Kerja sama yaitu suatu usaha bersama antara orang perorang atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut.
- Dari hasil wawancara dengan informan utama penelitian, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan kerja sama di asrama mahasiswa Kabupaten Kayong Utara sudah berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat yang baik bagi asrama dan warga yang tinggal di asrama, seperti terbantunya warga yang membutuhkan, kerja sama dapat juga menunjukkan kekompakan antar sesama, memberikan kepuasan tersendiri bagi yang melaksanakan kerja sama tersebut, dan terbantunya pihak-pihak yang membutuhkan bantuan dalam bentuk kerja sama.
- Pelaksanaan kerja sama di asrama tidak hanya mencakup tentang kesejahteraan lingkungan asrama saja, tetapi juga bagi keharmonisan hidup bermasyarakat, dalam hal ini terkait hubungan warga asrama dengan masyarakat atau tetangga sekitar. Dengan pelaksanaan kerja sama tersebut sehingga dapat mempererat hubungan silaturahmi antar warga asrama dengan warga sekitar asrama demi menjaga nama baik asrama.
- c. Kendala kerja sama di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara
- Kegiatan kerja sama di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara juga mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya, kendala yang biasa di hadapi yaitu kesulitan untuk menyatukan semua warga asrama untuk mengikuti kerja sama yang ada di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara. Hal ini dikarenakan dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan di asrama masih ada warga yang berhalangan untuk ikut serta di karenakan suatu alasan tertentu seperti malas, capek, atau sedang sibuk. Selain itu, kurangnya sarana dan prasarana pendukung dalam melaksanakan kerja sama juga merupakan kendala.
- Berdasarkan hasil wawancara pengamatan langsung yang peneliti lakukan, kendala dalam kerja sama di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara memang ada tetapi tidak begitu fatal, di karenakan masih banyak cara dalam menutupi kendala tersebut, seperti tidak hadirnya warga asrama dalam kegiatan kerja sama dikarenakan berhalangan bisa ditanggulangi dengan memberi teguran atau sanksi tergantung kepada ketua asrama yang akan mengarahkannya. Dari beberapa pernyataan tersebut, tampak bahwa kendala yang terjadi di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara merupakan kendala yang masih terkendali dan tidak mempengaruhi kerja sama yang berlangsung di asrama tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas data mengenai kerja sama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1). Bentuk kerja sama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara yang terdiri dari kerja sama sesama warga asrama dan juga kerja sama sesama warga dengan warga luar asrama. Oleh karena itu kerja sama dapat membangun suatu hubungan sosial yang baik antar sesama anggota masyarakat. (2). Pelaksanaan kerja sama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara berlangsung dengan baik, antusias serta memiliki kesadaran untuk saling bekerjasama dan memberikan manfaat bagi asrama dan penghuninya serta bagi warga sekitar asrama. (3). Kendala kerja sama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara yaitu warga asrama ada yang masih tidak bisa mengikuti kerja sama di asrama serta minimnya sarana pendukung dalam kegiatan kerja sama.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1). Bagi asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara, bentuk kerja sama di asrama ini sudah cukup baik, diharapkan supaya kerja sama yang telah berlangsung dapat dipertahankan dan dapat menjalankan program-program atau kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi semua kalangan didalam masyarakat. (2). Bagi warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara, agar terus menjaga hubungan baik dengan sesama warga asrama dan warga luar dan melaksanakan kegiatan kerja sama di asrama serta selalu mematuhi segala peraturan yang berlaku di asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara. (3). Kendala kerja sama sesama warga asrama putra mahasiswa Kabupaten Kayong Utara agar warga asrama dapat diberikan pengertian tentang pentingnya membangun kerja sama antar sesama, serta melengkapi sarana pendukung untuk pelaksanaan kerja sama tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- FKIP UNTAN. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Press Fkip Untan.
- Hadari Nawawi. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Juli Yanto. 2011. *Hubungan Sosial Asosiatif dan Disosiatif*. Jakarta Timur: CV. Rama Edukasitama.
- Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta